sekolah tumbuh

jogja educational spirit

Sekolah Tumbuh

Sekolah Tumbuh adalah institusi yang menyelenggarakan pendidikan formal dibawah Yayasan Edukasi Anak Nusantara yang menerapkan semangat pendidikan untuk semua, menghargai dan menghormati perbedaan, tumbuh dalam keberagaman agama, ekonomi, sosial, budaya dan keunikan lokal. Sejak berdiri pada tahun 2005, Sekolah Tumbuh telah berkembang menjadi institusi pendidikan untuk jenjang KB/TK, SD, SMP, dan SMA yang memiliki 4 kampus dengan program keistimewaan masing-masing.

- Lokasi : Jl. A.M. Sangaji No. 48, Gowongan, Jetis, Yogyakarta 55233
- Program Keistimewaan : Entrepreneurship
- Kurikulum : Kurikulum Nasional 2013 dan Kurikulm Pengayaan Cambridge International Primary Program (CIPP)

- Lokasi : Jl. Amri Yahya No. 1, Pakuncen, Wirobrajan, Yogyakarta 55253
- Program Keistimewaan : Museum School
- kurikulum : Kurikulum Nasional 2013 (K 13) dengan muatan kearifan lokal (Jogja Educational Spirit), inklusi-multikultural dan program keistimewaan kampus (Seni) dan kurikulum Pengayaan Cambridge International Primary Program (CIPP)

- Lokasi : nDalem Mangkubumen KTIII/264, Kadipaten, Kraton, Yogyakarta 55132
- Program Keistimewaan : Global Citizenship
- Kurikulum : International Primary Curriculum (IPC) with a combination of National and Local Curriculum.

- TK-SD-SMP-SMA
- Program Keistimewaan : Permaculture
- Lokasi : Jl KH Ali Maksum Panggungharjo, Sewon, Bantul, 55188

KB/TK Tumbuh

Sebuah sekolah inklusi berbudaya dimana menerapkan kurikulum nasional sebagai standar pencapaian serta menitikberatkan pada proses pembelajaran dengan pembentukan karakter.

SD Tumbuh 4

Berada di nuansa desa nan asri yang didukung oleh tenaga pengajar yang mumpuni, SD Tumbuh 4 memberikan kenyamanan dan kemudahan saat pembelajaran. Kurikulum yang digunakan adalah kombinasi kurikulum antara lain Kurikulum Nasional yang dipadukan dengan IPC Like (International Primary Curriculum) pada pembelajarannya.

Tumbuh High School (SMP & SMA Tumbuh)

Memberikan layanan pendidikan untuk jenjang SMP dan SMA dengan menawarkan program pendidikan yang melibatkan siswa aktif dalam berbagai kegiatan seperti Mangrove for Life, Business Day, Student Exhibition, Student Performance, Permaculture Program, serta program penggalian minat bakat pada Area Pertumbuhan seperti Musik, Vokal, Art and Craft, Batik, Pendidikan Pangan, Bahasa Mandarin, Digital Learning dan Desain Komunikasi Visual.

SMP Tumbuh memiliki 2 program yakni kelas Nasional dan Internasional, dimana pada kelas Nasional menggunakan Kurikulum 2013 dan kelas Internasional menggunakan kurikulum IMYC (International Middle Year Curriculum). Sedangkan untuk SMA Tumbuh memiliki 2 peminatan IPA dan IPS dimana peminatan IPA menerapkan Learning Concept : Adaptation of the International Cambridge Curriculum pada mata pelajaran Math, Physics, Biology dan Chemistry, sedangkan untuk peminatan IPS menerapkan Kurikulum 2013.

Pengurus Yayasan Edukasi Anak Nusantara

When You Believe

Sebuah Perjalanan Menuju Mimpi Selanjutnya

Sekolah Tumbuh meluluskan sebanyak 103 siswa untuk jenjang SD, SMP dan SMA. Momen kelulusan kali ini masih diperingati di tengah pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia. Perayaan kelulusan tahun ini mengangkat tema "When You Believe" yang dimaknai dengan keyakinan akan harapan pada kehidupan yang lebih baik serta optimisme kehidupan dan datangnya hari baik. Sebuah apresiasi untuk seluruh siswa telah melakukan sebuah perjuangan luar biasa dalam menyelesaikan Tahun Pelajaran 2020/2021 yang membuat mereka semakin kreatif, inovatif, dan melakukan banyak hal secara positif. Metode yang disampaikan oleh para edukator juga berhasil membuat mereka melakukan banyak hal di luar sekolah seperti mandiri belajar serta pengembangan diri yang dilakukan demi menggapai mimpi dan cita-cita serta menjadi seorang expert learner.

VISI & MISI

Visi

Anak tumbuh dan berkembang sebagai pembelajar yang berkarakter, menghargai keberagaman dan kearifan lokal, mencintai tanah air, dan menunjukkan kesadaran sebagai warga dunia.

Misi

Menyelenggarakan pendidikan inklusif yang mengembangkan anak sesuai potensi dan kebutuhan masing-masing.

Memberikan pembelajaran yang mendorong anak menghargai keragaman agama, ekonomi, sosial, budaya dan kebutuhan khusus.

Memberikan pembelajaran yang mendorong anak menghargai kekayaan bangsa dan potensi lokal, cinta tanah air dan kearifan lokal.

Memberikan pembelajaran yang menyiapkan anak sebagai warga dunia, berpikiran terbuka dan aktif berkontribusi secara positif.

JAUH DI MATA DEKAT DI DUNIA MAYA

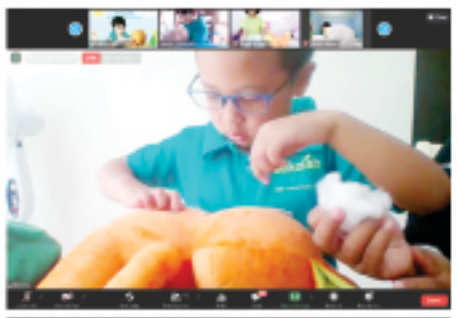

Virtual Trip & Enrichment Class : Trend Baru Pembelajaran Daring

Jika biasanya ada Outing, Minitrip dan Field Trip dalam pembelajaran langsung, namun pandemi ini justru berbeda. Seperti yang sudah dilakukan oleh Sekolah Tumbuh yang terus berupaya menjadikan pembelajaran daring menyenangkan, salah satunya dengan cara Virtual Trip. Tempat-tempat yang jauh pun akan tetap bisa kita kunjungi. Tanpa mengurus banyak dokumen, dan bisa dilakukan dalam waktu kurang dari satu hari. Misalnya SD Tumbuh 1 pernah melaksanakan Field Trip ke Prancis, SD Tumbuh 3 pernah melakukan kunjungan virtual di pabrik boneka di Jawa Barat, SD Tumbuh 4 piknik virtual ke Kebun Raya Bedugul Bali dan SMA Tumbuh yang mengunjungi Kebun Raya Bogor. Ada pula tempat yang masih berada di satu wilayah Yogyakarta yang sebetulnya dapat dikunjungi seperti Gamplong Studio Alam, namun karena terbatasnya pengunjung maka SD Tumbuh 2 dan SMP Tumbuh mengemasnya dalam bentuk virtual.

Selain itu Sekolah Tumbuh juga selalu mengupayakan untuk bekerjasama dengan relasi-relasi yang telah terjalin untuk mengembangkan pengetahuan anak lewat Enrichment Class dengan mendatangkan narasumber baik yang berlokasi di dalam maupun luar Yogyakarta atau dari Luar Negeri. Tentunya dilakukan secara daring yang akan lebih praktis dikemas dalam bentuk virtual talk show atau webinar.

Center for Studies on Inclusive Education (CSIE)

CSIE atau Pusat Studi Pendidikan Inklusi adalah bagian dari Sekolah Tumbuh yang memiliki empat divisi, yaitu: Penelitian, Publikasi, Pelatihan, dan Layanan Psikologi. Divisi Penelitian, melakukan penelitian sesuai kebutuhan sebagai bahan evaluasi sekolah serta untuk eksternal, memfasilitasi penelitian dan kerja sama penelitian di lingkungan sekolah. Divisi Publikasi, mengolah dan mampublikasikan tulisan maupun penelitian yang dilakukan staf Sekolah Tumbuh dalam bentuk jurnal, buku, atau pun bentuk lain agar dapat bermanfaat bagi publik. Divisi Pelatihan, bersama tim membuat modul pelatihan dan sesi pelatihan baik untuk internal maupun eksternal yang membutuhkan. Sedangkan divisi Layanan Psikologi diberikan untuk siswa, orang tua siswa maupun staf Sekolah Tumbuh yang membutuhkan bantuan psikolog sekolah.

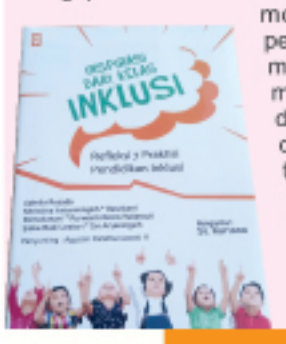

Beberapa karya dari edukator dan staf Sekolah Tumbuh yang diterbitkan menjadi buku.

PENDIDIKAN NUANSA MULTIKULTURAL

Sekolah Tumbuh juga mengedepankan keberagaman. Hal ini bisa terlihat pada saat berkegiatan kami selalu membuka atau menutup dengan Doa Multikultur. Kami mengajak anak untuk bertugas dalam doa tersebut sesuai dengan agama masing-masing. Ada pula peringatan-peringatan keagamaan yang dilakukan bersama, seperti perayaan Imlek, Galungan, Qurban, Natal, Waisak dan berbagai peringatan lainnya. Selain itu perbedaan di Sekolah Tumbuh merupakan kekayaan tersendiri, yang harapannya siswa bisa belajar memaknai keberagaman dalam beragama, berbahasa dan berbudaya.

KATA ORANG TUA

Menyadarkan anak-anak yang sedang tumbuh untuk menjalin hubungan baik antara manusia dengan alam adalah sesuatu yang sangat penting untuk saat ini dan alhamdulillah sudah dilakukan oleh Sekolah Tumbuh dari awal. Seperti penggunaan daerah-daerah hijau yang tidak hanya untuk kepentingan estetika saja, namun juga aplikasi pada program, kegiatan serta kurikulum yang dilaksanakan. Hal seperti ini harus ditekankan lagi supaya ke depannya Sekolah Tumbuh menjadi role model dan inspirasi bagi sekolah lain.

- Iskandar Waworuntu, Bumi Langit Institute (Orang Tua siswa Tumbuh High School & SD Tumbuh 4)

Kami pilih Sekolah Tumbuh untuk anak kami karena di Tumbuh anak2 diberi dukungan belajar sesuai kemampuan. Guru2 juga mampu mendesain pelajaran agar jadi menarik dengan nyambung ke rasa penasaran yang setiap anak bawa secara alami. Selain itu, anak2 belajar di lingkungan inklusif dimana perbedaan dihargai dan dianggap sebagai kekayaan daripada sebagai kendala. Itu membuat anak "multikultur" kami senang dan merasa "home" di Tumbuh.

- Silke Irmscher, Psychologist & Intercultural Specialist (Orang Tua siswa Tumbuh High School & SD Tumbuh 2).

Dunia Pendidikan kita masih belum sepenuhnya memberikan tempat bagi keragaman peserta didik. Mereka dengan hambatan dan tantangan belajar tertentu, atau berasal dari latar belakang budaya dan agama minoritas masih kerap terpinggirkan dari proses belajar. Bagi saya, sebagai orang tua dan akademisi, Sekolah Tumbuh merupakan satu dari sedikit lembaga pendidikan yang mencoba menghargai dan mengakomodir keragaman itu dan menjadi lingkungan belajar yang inklusif.

- Ro'fah, Ph.D, Co-Founder Pusat Layanan Difabel UIN Sunan Kalijaga (Orang Tua siswa Tumbuh High School).

PRESTASI

Informasi Penerimaan Siswa Baru

08112535100

Visit : sekolahtumbuh.sch.id Fan Page : Sekolah Tumbuh
Instagram : @sekolahtumbuh YouTube : Sekolah Tumbuh